



KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM MELAKUKAN SELEKSI KOLEKSI PERPUSTAKAAN

Irva Yunita^{1*}, Rahmat Iqbal²

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

²Universitas Teknokrat Indonesia

Article History:

Received: May 16th, 2021
Revised: May 27th, 2021
Accepted: June 12th, 2021
Published: June 30th, 2021

Keywords:

Librarian Competencies, Selecting Library Collection

*Correspondence Address:

irva@radenintan.ac.id

Abstract: This study aims to determine the librarians' competencies in selecting library collection and how to improve these competencies. The method used in this research is literature study. Based on this research, it can be explained that the librarians' competencies in selecting library collection consist of having knowledge of several things, namely their institutional programs, the collection development policies, the needs of their users, the quality of various types of collections, the credibility of publishers and providers of electronic information sources, the ability of the authors, the use of various selection tools, as well as having knowledge about information technology development plus having skills in communicating and in using various types of collection. Furthermore, to improve the competencies, librarians need to do these things: follow several trainings; read more books to increase knowledge; conduct user studies; learn how to use the selection tools; study the quality of library materials; learn everything about book publishing; seek knowledge about book editors and producers of audio-visual materials; discover what publishers who produce the best material for libraries by researching their catalogs and advertisements; and examine the national bibliography and the book trade bibliographies..

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah salah satu unit yang menyediakan jasa layanan informasi. Meskipun lembaga ini bersifat *nonprofit oriented*, namun perpustakaan harus mampu memenuhi kepuasan penggunaannya. Salah satu upaya untuk memenuhi kepuasan penggunaannya dapat dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna melalui koleksi yang disediakan.

Adanya penyediaan koleksi maka perlu dilakukan kegiatan pengembangan koleksi. Kegiatan pengembangan koleksi seperti disebutkan oleh Yulia dan Janti yang mengutip definisi dalam The ALA Glossary of Library and Information Science menyebutkan bahwa pengembangan koleksi adalah sebuah proses yang terdiri dari

beberapa kegiatan yang memiliki hubungan yang erat dengan pengembangan koleksi perpustakaan, di dalamnya termasuk juga kebijakan seleksi, analisis apa yang menjadi kebutuhan pemustaka dan pengguna potensial, mengkaji kegunaan koleksi, evaluasi koleksi perpustakaan, mengidentifikasi kebutuhan koleksi perpustakaan, melakukan seleksi koleksi, merencanakan untuk bekerja sama, memelihara koleksi dan kegiatan penyiangan koleksi.¹

Kegiatan seleksi koleksi dalam sebuah perpustakaan merupakan bagian yang penting dalam melaksanakan sebuah pengembangan koleksi. Pustakawan harus mampu menentukan bahan pustaka apa saja yang akan ditambahkan dalam koleksi perpustakaan. Mengingat pentingnya kegiatan seleksi maka orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ini juga harus diperhatikan dalam segi kemampuannya. Meskipun pada dasarnya semua staff dapat melakukan kegiatan seleksi koleksi perpustakaan ini. Namun keputusan terakhir hasil pemilihan sebuah koleksi perpustakaan tersebut harus mampu diselesaikan oleh pustakawan. Hal tersebut dikarenakan seorang pustakawan mengetahui keadaan koleksi perpustakaan, keseimbangan koleksi perpustakaan, dan anggaran yang tersedia². Dengan demikian maka kompetensi pustakawan dalam melakukan kegiatan seleksi koleksi sangat diperlukan.

Pada saat ini hal tersebut belum mendapat perhatian yang cukup, dan pustakawan masih sering bergantung pada bantuan dari pihak lain untuk melakukan kegiatan seleksi ini. Seperti hasil penelitian yang dikutip dari Lana Islamiah Genderang dengan judul “Pengembangan koleksi buku di Perpustakaan Universitas Indonesia dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa kegiatan pengembangan koleksi belum berjalan dengan baik karena belum adanya dosen yang terlibat dalam kegiatan seleksi.³ Seharusnya hal tersebut tidak akan menjadi masalah jika pustakawan memiliki kompetensi yang cukup dalam melakukan kegiatan seleksi koleksi. Bahkan hasil penelitian Nuria Prasanti dengan judul “Pengembangan koleksi anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bogor” menyebutkan bahwa kemampuan dasar pustakawan merupakan hal utama dalam kegiatan seleksi supaya dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan

¹ Yuyu Yulia & Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 1.8

² *Ibid.*, hlm. 4.8

³ Lana Islamiah Genderang, “Pengembangan koleksi buku di Perpustakaan Universitas Indonesia”, (Skripsi: Tidak diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia, 2011), hlm.48

pengguna.⁴ Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis dalam makalah ini akan membahas mengenai kompetensi pustakawan dalam melakukan kegiatan seleksi koleksi perpustakaan.

LANDASAN TEORI

Kompetensi

Kompetensi adalah salah satu bagian pada diri seseorang yang menunjang kinerja mereka. Kompetensi menurut Spencer dalam Moeheriono didefinisikan sebagai sebuah karakteristik dasar pada seseorang berhubungan dengan efektifitas kerja seseorang dan hal tersebut menjadi acuan sebuah kriteria, keefektifan dalam bekerja di tempat kerja tersebut atau pada sebuah kondisi tertentu.⁵

Sedangkan dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 tentang penetapan rancangan standar kompetensi kerja nasional Indonesia sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya bidang perpustakaan, kompetensi merupakan sebuah kemampuan pada diri seseorang yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam bekerja yang dapat diamati berdasarkan kesesuaian penyelesaian.⁶ Pendapat lain menyebutkan bahwa kompetensi yaitu perpaduan antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan⁷.

Kegiatan Seleksi Koleksi

Magrill dan Corbin menjelaskan bahwa seleksi adalah sebuah kegiatan yang digunakan sebagai bahan identifikasi tentang informasi apa saja yang akan diadakan di perpustakaan sebagai tambahan koleksi perpustakaan dari koleksi sebelumnya.⁸ Penggabungan kegiatan seni dan ilmu merupakan sebuah proses seleksi koleksi. Mengkombinasikan antara pengetahuan, pengalaman, dan intuisi dari orang yang

⁴ Nuria Prasanti. "Pengembangan koleksi anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bogor", (Skripsi: Tidak diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia, 2012), hlm.74

⁵ Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 5

⁶ "Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan, dan Perorangan lainnya Bidang Perpustakaan". Tersedia dalam http://pustakawan.pnri.go.id/uploads/document/SKKNI_Bidang_Perpustakaan.pdf. Diakses pada tanggal 25 November 2014.

⁷ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 177.

⁸ Magrill dan Corbin dalam Syihabuddin Qolyubi, dkk., *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2003), hlm. 81.

melakukan seleksi merupakan bagian dari kegiatan seleksi koleksi perpustakaan. Hal tersebut yang menjadikan adanya tekanan kepada seorang selector yang sudah memiliki pengalaman untuk menjelaskan mengapa sebuah koleksi bisa ditambahkan atau tidak ditambahkan ke dalam koleksi perpustakaan⁹ Sedangkan seleksi koleksi perpustakaan adalah proses mengidentifikasi koleksi apa saja yang akan dimasukkan sebagai tambahan koleksi perpustakaan pada koleksi yang telah ada di perpustakaan.¹⁰

Kegiatan seleksi koleksi perpustakaan memiliki beberapa prinsip yang mendasar. Hal tersebut tersebut yaitu¹¹:

1. Pemilihan koleksi perustakaan di sesuaikan dengan kebutuhan pemustaka.

2. Pemilihan buku memperhatikan kualitasnya.

Buku-buku yang berkualitas dapat dilihat dari konten buku, fisik buku, penyajian buku, susunan buku, ilustrasi, dan kredibilitas penulis serta penerbit.

3. Pemilihan buku harus netral tanpa melihat jenjang pendidikan, politik, profesi, suku, agama, serta ras.

4. Sesuai dengan dana yang ada.

Prinsip-prinsip di atas tersebut dilaksanakan dalam kegiatan seleksi koleksi perpustakaan dengan tujuan¹²:

1. Bahan pustaka yang disediakan dapat mendukung system yang ada di lembaga tersebut.

2. Bahan pustaka yang disediakan sesuai dengan keinginan pengguna perpustakaan.

3. Bahan pustakan yang sediakan dapat memberikan manfaat sebagai hiburan dan rekreasi.

4. Bahan pustaka penting dan menjelaskan tentang perkembangan dari sebuah lembaga induknya dapat diawetkan, contohnya data resensi, laporan tahunan, serta koleksi yang diterbitkan dari lembaga itu sendiri.

Jika diperhatikan maka keempat hal tersebut di atas dapat dikatakan sebagai tujuan dari kegiatan seleksi koleksi yang dilakukan oleh sebuah perpustakaan. Selain

⁹ Peggy Johnson, *Fundamentals of Collection Development and Management*. (Chicago: American Library Association, 2009), hlm. 108.

¹⁰ Yuyu Yulia & Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan...*, hlm. 4.3.

¹¹ Rahayuningsih, F, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 14.

¹² Yuyu Yulia & Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan...*, hlm. 4.8.

prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam kegiatan seleksi koleksi, maka seorang pustakawan harus memperhatikan beberapa kriteria seleksi antara lain¹³:

1. Kesesuaian antara judul dan program lembaganya
2. Kesesuaian judul dengan tingkatan pemustaka
3. Kredibilitas pengarang dalam bidangnya
4. Buku memiliki konten yang bermutu dan tidak cepat mengalami perubahan
5. Kredibilitas penerbitan dalam bidangnya
6. Tahun terbit dan edisi buku merupakan yang paling baru
7. Buku memiliki harga yang sesuai

Selain memperhatikan kriteria koleksi, seorang pustakawan yang melakukan seleksi koleksi juga harus memperhatikan jenis-jenis koleksi perpustakaan, karena mengingat bahwa jenis koleksi perpustakaan bermacam-macam, seperti yang disebutkan oleh Opong Sumiati¹⁴, antara lain:

1. Buku
merupakan jenis koleksi yang paling umum di perpustakaan
2. Koleksi referensi
Bentuknya sama dengan buku namun berbeda dari isi dan cara penyusunannya.
3. Sumber geografi
Koleksi yang di memiliki konten informasi tentang suatu wilayah atau daerah, iklim tentang cuaca, atau hal lain yang berhubungan dengan alam.
4. Koleksi serial
Umumnya merupakan koleksi terbitan berseri yang berbentuk berupa koran, majalah, jurnal, dan sebagainya.
5. Bahan mikro
Merupakan bahan pustaka yang telah dialih mediakan dari buku menjadi koleksi berbentuk mikro.
6. Audio Visual
Koleksi audio visual di dalamnya terdapat infromasi yang secara bersamaan dapat dilihat dan didengar.

¹³ *Ibid.*, hlm. 4.9

¹⁴ Opong Sumiati, dkk. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm.4.16-4.17

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dari hasil telaah dari buku dan berbagai literature.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kompetensi Pustakawan dalam Seleksi Koleksi

Dari penjelasan beberapa ahli mengenai pengertian kompetensi pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa kompetensi merupakan gabungan dari sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Sedangkan untuk pengertian seleksi koleksi itu sendiri yang disampaikan oleh Yulia merupakan kegiatan identifikasi untuk menentukan koleksi apa saja yang nantinya diadakan untuk penambahan pada koleksi yang telah dimiliki oleh perpustakaan.¹⁶

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kompetensi pustakawan dalam seleksi koleksi yaitu sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang perlu dimiliki oleh pustakawan untuk melakukan identifikasi bahan pustaka apa saja yang akan diadakan untuk menambah koleksi yang sudah dimiliki oleh perpustakaan.

Kompetensi Pustakawan dalam Melakukan Seleksi Koleksi

Ditinjau dari tujuan seleksi koleksi

Berdasarkan dari tujuan seleksi koleksi yang disampaikan oleh Yulia yaitu bahan pustaka yang disediakan dapat mendukung system yang ada di lembaga tersebut. bahan pustaka yang disediakan sesuai dengan keinginan pengguna perpustakaan, bahan pustakan yang sediakan dapat memberikan manfaat sebagai hiburan dan rekreasi, bahan pustaka penting dan menjelaskan tentang perkembangan dari sebuah lembaga induknya dapat diawetkan, contohnya data resensi, laporan tahunan, serta koleksi yang diterbitkan dari lembaga itu sendiri¹⁷. Sehingga dalam melakukan seleksi koleksi seorang pustakawan perlu memiliki kompetensi sebagai berikut:

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).

¹⁶ Yuyu Yulia & Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan...*, hlm. 4.3

¹⁷ *Ibid.*, hlm.4.8

1. Pengetahaun akan visi dan misi dari lembaganya.

Hal ini berkaitan dengan tujuan seleksi koleksi untuk memiliki koleksi yang dapat digunakan sebagai penunjang system di lembanya. Sehingga dengan mengetahui visi dan misi lembaga pustakawan yang melakukan seleksi koleksi diharapkan mampu menyediakan koleksi yang menunjang sistem lembaga tersebut.

2. Pengetahuan akan kebutuhan penggunanya.

Hal ini berkaitan dengan tujuan seleksi koleksi untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang beragam, supaya perpustakaan dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka seorang pustakawan yang melakukan seleksi koleksi harus mengetahui kebutuhan penggunanya, Misalnya dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, jenis kelamin, usia, dan sebagainya.

3. Pengetahuan akan berbagai ragam koleksi.

Hal ini berkaitan dengan tujuan seleksi koleksi yaitu untuk menyediakan koleksi hiburan dan rekreasi.

4. Mengetahui koleksi yang penting bagi perkembangan lembaga.

Hal ini berkaitan dengan tujuan seleksi koleksi untuk mengawetkan bahan pustaka penting untuk perkembangan lembaga. Sehingga pustakawan dalam seleksi koleksi harus mengetahui mana bahan pustaka yang penting bagi perkembangan lembaganya.

Ditinjau dari prinsip-prinsip seleksi

Kegiatan seleksi koleksi memiliki prinsip-prinsip yang perlu diterapkan yaitu: Pemilihan koleksi perustakaan di sesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Pemilihan buku memperhatikan kualitasnya, Pemilihan buku harus netral tanpa melihat jenjang pendidikan, politik, profesi, suku, agama, serta ras, serta disesuaikan dengan dana yang dimiliki.¹⁸ Melihat prinsip-prinsip tersebut maka pustakawan harus memiliki beberapa kompetensi yaitu:

1. Pengetahuan akan kebutuhan penggunanya.

Pustakawan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya, sehingga pustakawan harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai pengguna yang dilayani, seperti latar belakang, usia, budaya, agama,

¹⁸ Rahayuningsih, F, *Pengelolaan...*, hlm. 14.

dan sebagainya. Hal ini sesuai prinsip seleksi yaitu untuk memilih koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

2. Mengetahui kualitas sebuah buku.

Kualitas buku dapat dilihat dari dua aspek yaitu content dan fisik buku. Sehingga pustakawan perlu memiliki kompetensi dari dua aspek tersebut. Untuk aspek isi pustakawan harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai berbagai subjek ilmu, keahlian pengarang serta reputasi penerbitnya. Sedangkan untuk aspek fisiknya maka seorang pustakawan perlu mengetahui berbagai kualitas bahan koleksi, misalnya saja kualitas kertas yang baik dan tahan lama. Hal tersebut sesuai dengan prinsip koleksi yang memilih buku-buku yang berkualitas.

3. Sikap netral.

Pustakawan dalam melakukan seleksi koleksi harus bersikap netral. Sehingga pemilihan koleksi bersifat objektif. Hal tersebut sesuai dengan prinsip seleksi yang tidak memandang jenjang pendidikan, politik, perdagangan, suku, agama, ras, maupun profesi.

4. Pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan

Dalam melakukan seleksi seringkali seorang pustakawan merasa kesulitan dalam menyesuaikan dengan anggaran yang ada, karena hal itu seorang pustakawan harus memiliki pengetahuan mengenai manajemen keuangan yang baik sehingga dapat menyesuaikan anggaran dengan koleksi yang dipilih. Hal ini sesuai dengan prinsip seleksi yaitu sesuai dengan dana yang ada.

Ditinjau dari kriteria seleksi

Selain tujuan dan prinsip, dalam seleksi koleksi juga memiliki kriteria tertentu dalam memilih koleksi yang akan diadakan, seperti yang disebutkan oleh Yulia antara lain: Kesesuaian antara judul dan program lembaganya, kesesuaian judul dengan tingkatan pemustaka, kredibilitas pengarang dalam bidangnya, buku memiliki konten yang bermutu dan tidak cepat mengalami perubahan, kredibilitas penerbitan dalam bidangnya, tahun terbit dan edisi buku merupakan yang paling baru, serta buku memiliki harga yang sesuai.¹⁹ Melihat kriteria dalam seleksi koleksi tersebut, maka pustakawan harus memiliki kompetensi sebagai berikut:

) Pengetahuan mengenai program lembaganya

¹⁹ Yuyu Yulia & Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan...*, hlm. 4.9

-) Pengetahuan mengenai kualitas fisik buku
-) Pengetahuan mengenai kredibilitas penerbit
-) Pengetahuan akan keberadaan buku-buku terbaru
-) Terampil dalam mengalokasikan dana.

Ditinjau dari persyaratan seorang selektor buku.

Persyaratan yang harus dimiliki pustakawan dalam melakukan seleksi buku yaitu²⁰:

-) Memahami kebijakan pengembangan seleksi
Sehingga pustakawan harus mengetahui dan paham mengenai kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan di mana ia bekerja. Dengan demikian pustakawan harus memiliki pengetahuan akan kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan.
-) Mampu bekerja sama dengan sesama pustakawan, pimpinan, maupun pihak lain seperti dengan penerbit. Pustakawan harus mampu bekerjasama dengan pihak lain, sehingga pustakawan juga harus memiliki keterampilan berkomunikasi juga harus memiliki kemampuan untuk bernegosiasi seperti dengan pihak toko buku maupun penerbit.
-) Paham akan program lembaga yang saat ini dilaksanakan dan kecenderungan perkembangannya . Sehingga pustakawan harus mengetahui program dari lembaganya.
-) Mampu menggunakan berbagai fasilitas pendukung, seperti komputer, CD-ROM, telepon, email, dan internet.
Dengan demikian pustakawan dalam melakukan seleksi koleksi juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi informasi
-) Mengetahui dan paham tentang berbagai kebijakan yang berhubungan dengan keuangan, pembukuan, dan pembelian buku.
Berkaitan dengan hal ini, pustakawan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang administrasi dan manajemen keuangan.

Persyaratan lain juga disebutkan oleh Sulistyono-Basuki bagi pemilih buku yaitu²¹:

²⁰ *Ibid.*, hlm.4.7

-) Paham dan mampu menggunakan sarana bibliografis yang ada, memahami dunia penerbitan terutama tentang penerbit, spesialisasi para penerbit, apa yang menjadi kelemahan penerbit, standar, hasil terbitannya, dan sebagainya. Dengan demikian seorang pustakawan dalam melakukan seleksi harus memiliki pengetahuan tentang penggunaan alat bantu seleksi dan pengetahuan di dunia penerbitan.
-) Mengetahui latar belakang para pemakai perpustakaan.
Pustakawan harus mengetahui latar belakang penggunaannya seperti latar belakang pendidikan, sosial, budaya, dan sebagainya.
-) Memahami kebutuhan pemakai
Seorang pustakawan pemilih buku harus mampu mengetahui dan paham akan kebutuhan penggunaannya.
-) Anggota yang terlibat dalam memilih buku harus bersikap netral, paham informasi, serta mampu memilih buku menggunakan akal sehat.
-) Memiliki pemahaman yang luas tentang koleksi perpustakaan.
-) Paham dan mengetahui isi buku dengan membacanya atau membuka-buka buku.
Berdasarkan dari kedua pendapat mengenai persyaratan selektor buku, maka dapat diketahui bahwa seorang selektor buku harus memiliki kompetensi sebagai berikut:
 1. Mengetahui aturan dalam melakukan kegiatan pengembangan seleksi
 2. Mengetahui cara-cara bekerja sama dan terampil dalam berkomunikasi.
 3. Mengetahui program lembaganya.
 4. Pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi informasi.
 5. Pengetahuan dan keterampilan dalam administrasi umum dan manajemen keuangan.
 6. Pengetahuan tentang berbagai alat bantu seleksi dan dunia penerbitan.
 7. Keterampilan dalam menggunakan alat bantu seleksi.
 8. Pengetahuan mendalam tentang berbagai koleksi
 9. Mengetahui kebutuhan pengguna.
 10. Bersikap netral.

²¹ Sulistyono-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia, 1993. hlm.429

Ditinjau dari jenis koleksi

Ada beberapa jenis koleksi perpustakaan, yaitu buku, koleksi referensi, sumber geografi, terbitan berseri, koleksi bahan mikro, dan koleksi audio visual.²² Dengan demikian seorang selektor juga harus memperhatikan hal tersebut, sehingga pustakawan yang akan melakukan kegiatan seleksi koleksi perlu memiliki kompetensi terkait keanekaragaman jenis koleksi, yaitu:

1. Pengetahuan akan bahan setiap jenis koleksi yang akan diadakan, baik dalam bentuk buku tercetak maupun noncetak.
2. Pengetahuan akan copyrigt sebuah koleksi terutama untuk koleksi elektronik.
3. Mengetahui kredibilitas para penyedia sumber elektronik, hal ini biasanya berkaitan dengan keputusan untuk melanggan jurnal eletronik.
4. Mengetahui kualitas semua jenis koleksi, baik tercetak maupun noncetak, dan baik dari segi konten maupun fisiknya.
5. Mengetahui dan paham akan perkembangan teknologi informasi. Hal ini berkaitan dengan seleksi koleksi dalam format noncetak. Misalnya saja dalam pemilihan format koleksi non cetak misalnya CD, pustakwan harus paham akan perkembangan teknologi, dan dapat berpikir jauh kedepan seperti seberapa lama koleksi CD akan dapat diakses oleh penggunanya secara mudah.

Cara meningkatkan kompetensi pustakawan dalam melakukan seleksi koleksi

Berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan dalam melakukan seleksi tentu saja harus selalu ditingkatkan supaya tujuan dari kegiatan seleksikoleksi dapat mencapai tujuan dan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Dari ulasan di sub bab sebelumnya mengenai kompetensi pustakwan dalam melakukan seleksi, maka di bawah ini ada beberapa cara dalam meningkatkan kompetensi pustakawan dalam melakukan seleksi, antara lain:

1. Mengikuti beberapa pelatihan seperti pelatihan dalam komunikasi, administrasi secara umum, serta mengenai manajemen keuangan.

Komunikasi penting untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain seperti toko buku dan penerbit, sedangkan administrasi dan manajemen keuangan akan

²² Opong Sumiati, dkk. *Pengelolaan...*, hlm.4.16-4.17

memudahkan pustakawan dalam membuat perencanaan untuk koleksi yang akan diadakan disesuaikan dengan dana yang dimiliki.

2. Membaca buku untuk meningkatkan pengetahuan mengenai buku-buku yang akan diseleksi.

Dengan membaca buku maka pengetahuan akan semakin luas, sehingga pustakawan mampu memilih koleksi yang berkualitas dari segi kontennya.

3. Melakukan kajian pengguna

Kajian pengguna dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan penggunanya. Sehingga dengan melakukan kajian pengguna pustakawan dalam melakukan seleksi dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

4. Mempelajari dengan seksama cara menggunakan alat bantu seleksi dan sering menggunakan.

Dalam kegiatan seleksi koleksi memerlukan alat bantu seleksi, karena hal itu maka pustakawan perlu mempelajari alat bantu seleksi tersebut, karena alat bantu tersebut juga terdiri dari berbagai macam.

5. Mempelajari kualitas bahan-bahan pustaka.

Dalam hal ini kaitannya dengan kualitas fisik bahan pustaka. Pustakawan harus mempelajari mana bahan pustaka yang lebih tahan lama atau tidak, kertasnya baik atau tidak, dan sebagainya.

6. Menyediakan waktu untuk memahami dunia penerbitan buku dan produksi bahan audio-visual.

Pustakawan dalam melakukan seleksi juga harus mengetahui kredibilitas penerbit, sehingga perlu mempelajari seluk beluk dunia penerbitan buku serta produksi bahan audio visual.

7. Mencari pengetahuan mengenai para editor buku dan pembuat koleksi bahan audio visual.

Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menyediakan koleksi yang berkualitas.

8. Mempelajari penerbit yang memiliki terbitan terbaik untuk perpustakaan dan mencermati katalog terbitannya.

Hal ini juga menyangkut kredibilitas penerbit dari sebuah bahan pustaka.

9. Membaca dan mencermati isi bibliografi nasional dan bibliografi perdagangan buku untuk mengetahui akurasinya dalam mendaftarkan koleksi yang diperlukan oleh perpustakaan.

Hal ini sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan pustakawan dalam menggunakan alat bantu seleksi.

10. Membaca berbagai referensi terkait tentang dasar pemikiran, proses kegiatan koleksi perpustakaan, serta pengadaan koleksi perputakaan.
11. Perbanyak membaca supaya dapat mengikuti perkembangan dunia.

KESIMPULAN

Pustakawan dalam melakukan seleksi koleksi harus memiliki kompetensi sebagai berikut. Pertama, pustakawan harus memiliki pengetahuan akan program lembaganya, kebijakan pengembangan koleksi, kebutuhan penggunaanya, kualitas berbagai jenis koleksi baik fisik maupun konten, kredibilitas penerbit dan penyedia sumber informasi elektronik, kemampuan penulis, kegunaan dari berbagai alat bantu seleksi serta pengetahuan mengenai perkembangan teknologi informasi. Kedua, seorang pustakawan dalam melakukan seleksi koleksi harus memiliki keterampilan dalam menggunakan berbagai jenis alat bantu koleksi, keterampilan dalam berkomunikasi, serta keterampilan dalam melakukan kegiatan administrasi dan manajemen keuangan. Yang terakhir seorang pustakawan dalam melakukan kegiatan seleksi koleksi harus dapat bersikap netral dan tidak memihak pada pihak tertentu.

Selanjutnya untuk meningkatkan kompetensi tersebut maka pustakawan perlu melakukan beberapa hal yaitu, mengikuti beberapa pelatihan seperti pelatihan dalam komunikasi, administrasi secara umum, serta manajemen keuangan; memperbanyak membaca buku untuk meningkatkan pengetahuan; melakukan kajian pengguna; mempelajari dengan seksama cara menggunakan alat bantu seleksi dan sering menggunakan; mempelajari kualitas bahan-bahan pustaka; menyediakan waktu untuk memahami dunia penerbitan buku dan produksi bahan audio-visual; mencari pengetahuan mengenai editor buku dan pembuat koleksi bahan audio visual; mempelajari penerbit yang memiliki terbitan terbaik untuk perpustakaan dan mencermati katalog terbitannya, membaca dan mencermati isi bibliografi nasional dan bibliografi perdagangan buku.

Saran

Berbagai kompetensi harus dimiliki oleh seorang pustakawan dalam melakukan seleksi koleksi. Pendidikan formal dan pelatihan-pelatihan dapat digunakan pustakawan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam melakukan seleksi koleksi. Namun semua kompetensi yang harus dimiliki oleh pustakawan tersebut bukanlah hal yang mudah. Sehingga pustakawan harus selalu belajar dan meningkatkan kompetensinya supaya dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Dengan demikian pustakawan juga harus senantiasa belajar supaya dapat memberikan layanan prima dalam sebuah layanan peprustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Genderang, Lana Islamiah, "Pengembangan koleksi buku di Perpustakaan Universitas Indonesia", Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia, 2011.
- Johnson, Peggy. *Fundamentals of Collection Development and Management*. Chicago: American Library Association, 2009.
- "Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan, dan Perorangan lainnya Bidang Perpustakaan". Tersedia dalam [http://pustakawan.pnri.go.id/uploads/document/SKKNI Bidang Perpustakaan.pdf](http://pustakawan.pnri.go.id/uploads/document/SKKNI_Bidang_Perpustakaan.pdf). Diakses pada tanggal 25 November 2014.
- Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prasanti, Nuria, "Pengembangan koleksi anak di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bogor", Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia, 2012.
- Rahayuningsih, F, *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia, 1993.

Sumiati, Opong, dkk. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.

Yulia, Yuyu & Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Qolyubi, Syihabuddin, dkk, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2003.